

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014

Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021



DOI : 10.61227



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



152 - 160

Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Isi kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah Tentang Ketentuan Rezeki dari Allah

Application of the Mind Mapping Learning Model in the Content Learning of Q.S. Quraish and Q.S. Al-Insyirah About Provisions of Sustenance from Allah

Artikel dikirim :

05- 06 - 2021


Artikel diterima :

25 - 06 - 2021

Artikel diterbitkan :

30 - 06 - 2021

 Amin Labaik^{1*}

 MTsS Istiqomah Panguragan¹

 Email : ¹ aminlabaik930@gmail.com

Kata Kunci:

Model Pembelajaran
Mind Mapping, Q.S.
Quraisy, Q.S. Al-
Insyirah, Ketentuan
Rezeki dari Allah

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran quran hadist melalui mind mapping. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research). Penelitian tindakan ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru menjadi mitra kerja peneliti. Guru berperan sebagai praktisi pembelajaran sedangkan peneliti berperan. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, Pada siklus I mencapai rata-rata : 52 % (cukup baik) dan Pada silus II mencapai rata-rata : 88 % (baik). Hasil Kinerja Guru dalam Kegiatan Proses Pembelajaran Qur'an Hadits pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, Pada siklus I menunjukkan rata-rata 46 % (cukup baik), dan pada siklus II naik, dan menunjukkan rata-rata 89 % (baik sekali).

Keywords:

Mind Mapping Learning
Model, Q.S. Quraish, Q.S.
Al-Insyirah, Provisions
of Sustenance from

Abstract: This study aims to improve students' abilities in learning the Qur'an and Hadith through mind mapping. This type of research is action research (action research). This action research uses a form of collaboration, in which the teacher becomes the research partner. The teacher acts as a learning practitioner while the researcher plays a role. Student learning

Allah

activities have increased, in the first cycle the average is: 52% (good enough) and in the second cycle the average is: 88% (good). The results of teacher performance in the Qur'an Hadith Learning Process Activities in each cycle have increased, in the first cycle it showed an average of 46% (good enough), and in the second cycle it increased, and showed an average of 89% (very good).

Copyright © 2021 Author

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Menurut Mukhtar dan Martinis (2005 : 2) Guru yang terbiasa mengajar hanya bersifat pasif dengan keadaan, akan kesulitan menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis. Akibatnya, akan sangat jauh dari keberhasilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, bahkan berimplikasi pada kegagalan pencapaian tujuan institusi dan pendidikan. Dalam pada itulah, seorang guru mau tidak mau harus senantiasa menyegarkan profesi keguruannya. Hal ini penting kedepan, karena itulah sesungguhnya misi seorang pendidik, yaitu selain mencerdaskan peserta didik juga mencerdaskan bangsa melalui penekunan pekerjaan sebagai guru yang harus diuji di kelas melalui pembelajaran.

Pada pengamatan awal di MTsS Istiqomah Panguragan Kabupaten Cirebon menunjukkan kenyataan bahwa proses KBM berjalan secara teoritis dan tidak terkait dengan lingkungan nyata tempat siswa berada. Padahal kondisi lingkungan sekolah sangat memungkinkan untuk diadakannya kegiatan pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya tidak harus di dalam laboratorium. Sehingga siswa hanya dapat membayangkan obyek yang sedang dipelajarinya secara abstrak. Pada gilirannya minat dan motivasi serta keaktifan siswa menurun. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar baik secara individu maupun secara klasikal. Hasil pengamatan awal ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 60 %. Ketidaktuntasan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, media pembelajaran kurang menarik dan tingkat keaktifan siswa yang rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa, yaitu Model Pembelajaran Mind Mapping. Metode ini merupakan suatu strategi pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Pendekatan pembelajaran ini salah satunya menekankan kepada bagaimana belajar di sekolah yang dikontekskan ke dalam situasi dunia nyata, sehingga hasil belajar dapat diterima dan berguna bagi siswa selama di sekolah atau setelah mereka lulus dari sekolah tersebut.

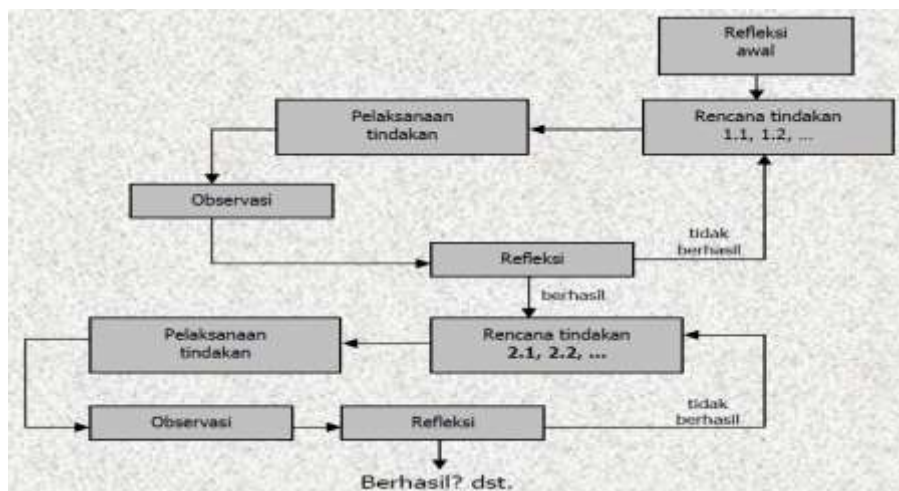
Hakekat Model Pembelajaran Mind Mapping ini adalah merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk mind mapping seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

Dengan demikian, penulis merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki proses pembelajaran Qur'an Hadits dengan menerapkan Model Pembelajaran Mind Mapping, dengan materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan ini menggunakan bentuk kolaborasi, yang mana guru menjadi mitra kerja peneliti. Guru berperan sebagai praktisi pembelajaran sedangkan peneliti berperan sebagai perancang penelitian dan pengamat yang kritis. Prosedur penelitian ini berpedoman pada model Kemmis & Taggart. Penelitian tindakan dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi berikutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral selanjutnya.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dimulai dari refleksi awal untuk merumuskan masalah penelitian. Berdasarkan refleksi awal dilakukan perencanaan tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan guru. Selanjutnya, dilaksanakan suatu tindakan yang berpedoman pada perencanaan dan observasi atas dampak tindakan. Hasil tindakan tersebut kemudian dikaji, dilihat dan dipertimbangkan dalam bentuk kegiatan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk perbaikan perencanaan siklus berikutnya.



Gambar 1.

Alur Penelitian Tindakan Model Kemmis & Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus Pertama (I)

Penelitian pada siklus ini dilakukan dengan: a) identifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan, strategi pembelajaran yang biasa digunakan. Pada siklus ini menggunakan pendekatan konvensional, b). menyajikan materi pembelajaran “Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah”, c). melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan, d). mengukur dampak pendekatan konvensional digunakan daftar aktivitas siswa.

a. Perencanaan

Peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa Model Pembelajaran Mind Mapping yang digunakan, dan sumber belajar, dan 4) evaluasi hasil belajar.

b. Tindakan

1) Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Berdo'a dan absensi siswa
- b) Guru membagi kelompok belajar menjadi 6 kelompok
- c) Memberikan acuan materi pembelajaran.
- d) Mengenalkan Model Pembelajaran
- e) Guru memotivasi siswa dan memberikan pertanyaan.

2) Proses KBM dengan menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping, sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b) Guru mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai.
- c) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah".
- d) Guru menjelaskan materi tersebut secara sederhana
- e) Guru memberi tugas diskusi tentang materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah" untuk dikerjakan secara berkelompok sesuai materi yang telah diberikan oleh guru kepada masing-masing kelompok.
- f) Guru menyuruh salah satu siswa dari masing-masing kelompok menjelaskan materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah" di depan kelas.
- g) Siswa dari perwakilan kelompok menjawab atas pertanyaan guru.
- h) Siswa dari kelompok lain menanggapi atas jawaban yang dikemukakan oleh siswa atas pertanyaan guru dengan mengemukakan argumentasinya, sehingga suasana belajar menjadi hidup dan bersemangat karena masing-masing kelompok adu argumentasi.
- i) Guru menyimpulkan, menjelaskan untuk melengkapi jawaban yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok
- j. Guru menyuruh siswa mengerjakan latihan-latihan yang telah disusun oleh guru.
- k. Guru memeriksa hasil latihan tentang "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah".
- l) Guru memberi penilaian,
- m) Penutup.

c. Observasi

Kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits pada materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah di MTsS Istiqomah Panguragan dengan menerapkan Model Pembelajaran Mind Mapping dapat dikategorikan Cukup baik dengan prosentase 46%.

d. Refleksi Siklus I

Pada siklus I untuk kegiatan pembagian kelompok dan menyajikan materi melalui penanyakan belum maksimal karena masih banyak siswa yang belum bisa memanfaatkan waktu proses berkelompok dengan sebaik-baiknya. Masih banyak siswa yang tidak serius waktu proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh juga minimal. Pada saat diskusi juga terlihat banyak siswa yang kurang serius dan ngobrol sendiri. Saat presentasi banyak siswa yang kurang lancar berkomunikasi didepan kelas, ini terjadi karena siswa tidak terbiasa berbicara di depan kelas, sehingga siswa merasa malu dan canggung terhadap teman-teman yang lain.

Pada siklus I ini dapat diketahui kelebihan dan kekurangan menggunakan pembelajaran **Model Pembelajaran Mind Mapping**. Kelebihan yang dapat dirasakan siswa adalah siswa dapat membangun ingatannya sendiri karena siswa melihat dan mendengarkan sendiri apa yang dipelajarinya sehingga apa yang dilihat dan yang didengarkan melalui melalui kerja kelompok akan masuk dalam ingatan siswa lebih lama, daripada bila mereka harus menghafalkan materi sesuai dengan buku. Sedang kekurangannya adalah banyak waktu yang terbuang, karena banyak siswa yang tidak serius dalam melakukan penelitian, Waktu berdiskusi digunakan untuk ngobrol dan bermain sendiri dan masih malu untuk presentasi didepan kelas.

Berdasarkan refleksi siklus I, langkah selanjutnya guru harus lebih memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih serius ketika pelajaran sedang berlangsung, dan lebih percaya diri bila harus presentasi di depan kelas. Sehingga pada pelaksanaan siklus II hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dari siklus I.

1. Siklus Kedua (II)

Penelitian pada siklus II dilakukan dengan: a) indentifikasi permasalahan menyangkut bahan pelajaran yang digunakan, setrategi pembelajaran yang biasa digunakan, b). menyajikan materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah", c). melakukan pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan sebagai evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan

Peneliti mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa Model Pembelajaran Mind Mapping yang digunakan dan sumber belajar, dan 4) evaluasi hasil belajar

b. Tindakan Kelas

1) Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Berdo'a dan absensi siswa
 - b) Guru membagi kelompok belajar menjadi enam kelompok
 - c) Memberikan acuan materi pembelajaran.
 - d) Mengenalkan Model Pembelajaran
 - e) Guru memotivasi siswa dan memberikan pertanyaan.
- 2) Proses KBM dengan menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping, sebagai berikut:
- a) Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - b) Guru mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai.
 - c) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah".
 - d) Guru menjelaskan materi tersebut secara sederhana
 - e) Guru memberi tugas diskusi tentang materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah" untuk dikerjakan secara berkelompok sesuai materi yang telah diberikan oleh guru kepada masing-masing kelompok.
 - f) Guru menyuruh salah satu siswa dari masing-masing kelompok menjelaskan materi kedudukan Al-Qur'an dan fungsi di turunkannya Al-Qur'an baik sebagai fungsi pokok maupun fungsi yang lain di depan kelas.
 - g) Siswa dari perwakilan kelompok menjawab atas pertanyaan guru.
 - h) Siswa dari kelompok lain menanggapi atas jawaban yang dikemukakan oleh siswa atas pertanyaan guru dengan mengemukakan argumentasinya, sehingga suasana belajar menjadi hidup dan bersemangat karena masing-masing kelompok adu argumentasi.
 - i) Guru menyimpulkan, menjelaskan untuk melengkapi jawaban yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok
 - j) Guru menyuruh siswa mengerjakan latihan-latihan yang telah disusun oleh guru.
 - k) Guru memeriksa hasil latihan tentang "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah".
 - l) Guru memberi penilaian,
 - m) Penutup.
- c. Observasi
- 1) Observasi terhadap data kinerja siswa dalam proses perbaikan pembelajaran, seperti:
 - a) Siswa yang mengajukan pertanyaan/ permasalahan.
 - b) Siswa yang mampu menjawab pertanyaan.
 - c) Siswa yang mampu menyampaikan pendapat
 - d) Siswa yang memperhatikan materi pembelajaran secara aktif.

e) Siswa yang bekerja kelompok (dalam diskusi) secara aktif.

Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5.

2) Observasi terhadap data kinerja guru dalam kegiatan proses perbaikan pembelajaran, yaitu dapat dilihat pada table 4.6.

Perhatian siswa dalam KBM, keberanian, jawaban siswa, kesungguhan dalam mengikuti pelajaran, keseriusan mengerjakan soal ringan dan berat dinilai observer baik (B) kesanggupan, jawaban dan keberanian siswa dinilai sangat baik (B) dengan prosentase 88.

Kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits pada materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah" di MTsS Istiqomah Panguragan Kabupaten Cirebon dengan menerapkan Model Pembelajaran Mind Mapping pada siklus II dapat dikategorikan Baik Sekali dengan prosentase 89%.

d. Refleksi siklus II

Dari hasil observasi terhadap terhadap kinerja siswa dalam mengikuti kegiatan proses perbaikan pembelajaran, seperti: siswa mengajukan pertanyaan/ permasalahan, siswa yang mampu menjawab pertanyaan, siswa yang mampu menyampaikan pendapat, siswa yang secara aktif memperhatikan materi pembelajaran, dan siswa yang secara aktif mengikuti kerja kelompok (diskusi) menunjukkan kategori baik, artinya penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah" diterima dengan oleh siswa dengan penuh antusias, sehingga dapat membangkitkan gairah belajar siswa.

Dampak dari dari penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah" adalah hasil belajar diperolehnya meningkat yang **cukup signifikan** hal ini dapat dilihat pada hasil pembasan berikut ini.

Dari kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits pada materi "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah" dengan menerapkan Model Pembelajaran Mind Mapping di MTsS Istiqomah Panguragan Cirebon diperoleh hasil belajar siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan . Tingkat pencapaian penguasaan materi pembelajaran Qur'an Hadits tentang "Isi Kandungan Q.S. Quraisy dan Q.S. Al-Insyirah tentang Ketentuan Rezeki dari Allah" mengalami peningkatan pada awal sebelum adanya tindakan kelas rata-rata 55.71, pada siklus I setelah adanya penelitian tindakan kelas mencapai rata-rata 71.78, dan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai rata-rata 83.21.

KESIMPULAN

Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, Pada siklus I mencapai rata-rata : 52 % (cukup baik) dan Pada siklus II mencapai rata-rata : 88 % (baik). Hasil Kinerja Guru dalam Kegiatan Proses Pembelajaran Qur'an Hadits pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, Pada siklus I menunjukkan rata-rata 46 % (cukup baik), dan pada siklus II naik, dan menunjukkan rata-rata 89 % (baik sekali).

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada Instansi MTsS Istiqomah Panguragan Kabupaten Cirebon yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada guru dan siswa MTsS Istiqomah Panguragan Kabupaten Cirebon yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno., 1997. Psikologi Pendidikan, Pustaka setia, Jakarta.
- Dahlan, M.D, 1990. Psikologi Pendidikan, Pustaka setia, Jakarta.
- Hari Mulyadi, 2008. Modul Model Pembelajaran, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Malang: Depdikbud.
- Kokom Komalasari, 2010. Pembelajaran Kontekstual Konsep Aplikasi, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Maman Abdul Djalil. Al-Qur'an Hadit, untuk Kelas VIII Semester 1 -2 Madrasah Tsanawiyah, Penerbit Armico, Bandung.
- Ngalim Purwanto, 1986. Psikologi Pendidikan, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Permen Diknas. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ruseffendi, ET. 1991. Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi dalam Pengajaran untuk Meningkatkan CBSA, Tarsito, Bandung.
- Sadulloh, Uyi, dkk. 2007. Pedagogik. Bandung: Cipta Utama.
- Soedarsono. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kedua Rencana, Desain, dan Implementasi. Yogyakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto, dkk., 2008. Penelitian Tindakan Kelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suparman, Atwi. 1997. Model-model Pembelajaran Interaktif. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Suyanto. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kesatu Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: depdikbud